

## ABSTRAK

**Fadiya Rahadatul Aisyi, 1221010033, 2026**, “Konsep Kehidupan Manusia Dalam Karya Ali Syariati: Analisis Hermeneutik Filosofis”. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena krisis makna kehidupan yang banyak dialami manusia modern akibat berkembangnya materialisme, individualisme, dan melemahnya orientasi spiritual. Dalam kondisi tersebut, pemikiran Ali Syariati menjadi penting untuk dikaji karena menawarkan pandangan kehidupan yang mengintegrasikan dimensi spiritual, intelektual, dan sosial. Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mengidentifikasi konsep kehidupan manusia dalam karya-karya Ali Syariati, (2) menganalisis konstruksi makna konsep kehidupan tersebut melalui pendekatan hermeneutik filosofis, dan (3) menjelaskan relevansinya sebagai alternatif terhadap krisis makna kehidupan manusia modern. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian kepustakaan (library research). Sumber data primer berasal dari karya Ali Syariati, yaitu *Manusia dan Islam*, *Humanisme antara Islam dan Mazhab Barat*, dan *Ideologi Kaum Intelektual*. Data sekunder diperoleh dari buku, jurnal, serta literatur lain yang relevan dengan tema penelitian. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi, sedangkan analisis data menggunakan pendekatan hermeneutik filosofis yang menekankan proses interpretasi terhadap teks, konteks historis, dan makna filosofis pemikiran Ali Syariati. Hasil penelitian menunjukkan bahwa konsep kehidupan manusia dalam pemikiran Ali Syariati bertumpu pada kesadaran, kebebasan, tanggung jawab, dan tindakan sosial. Kehidupan tidak dipahami sebagai keberlangsungan biologis semata, melainkan sebagai proses perjuangan manusia menuju penyempurnaan diri. Melalui analisis hermeneutik filosofis, ditemukan bahwa kehidupan menurut Syariati memiliki lima karakter utama, yaitu: kehidupan sebagai perjuangan yang bermakna, proses penyempurnaan diri yang berkelanjutan, perpaduan antara kesadaran kritis, iman, dan aksi sosial, keseimbangan antara dimensi spiritual, intelektual, dan sosial, serta pengabdian bagi perubahan masyarakat. Konsep tersebut menunjukkan bahwa manusia mencapai martabatnya ketika mampu mengembangkan potensi dirinya sekaligus memberikan manfaat bagi kehidupan sosial. Penelitian ini menyimpulkan bahwa konsep kehidupan manusia dalam karya-karya Ali Syariati merupakan konsep yang holistik dan humanis-religius. Kehidupan dipandang sebagai proses sadar untuk mendekat kepada Tuhan, mengembangkan diri, serta bertanggung jawab terhadap perubahan sosial. Konsep ini relevan sebagai alternatif dalam menghadapi krisis makna kehidupan modern karena menawarkan orientasi hidup yang lebih bermakna, seimbang, dan bertanggung jawab.

**Kata Kunci:** *Ali Syariati, Hermeneutik Filosofis, Kehidupan Manusia, Kesadaran, Tanggung Jawab Sosial.*